

IMPLEMENTASI METODE RAD DALAM PENGEMBANGAN SISTEM KEUANGAN DKM MASJID AT-TAQWA

Ai Ilah Warnilah, Muhamad Zibran Naufal, Ratningsih, Herlan Sutisna, Melisa Winda Pertiwi

Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika

JL. Tanuwijaya No.4

ai.aiw@bsi.ac.id

ABSTRAK

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) merupakan organisasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan operasional masjid, termasuk manajemen keuangan, kegiatan keagamaan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu aspek penting bagi keberlangsungan fungsi dan peran DKM dalam melayani umat. Pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan merupakan aspek penting dalam mendukung operasional Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), termasuk DKM Masjid At-Taqwa. Saat ini, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar atau spreadsheet, yang menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan input data, kehilangan catatan, keterlambatan laporan, dan minimnya transparansi dana. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan pengembangan sistem informasi keuangan berbasis web yang dapat meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi pelaporan, serta transparansi dalam pengelolaan dana. Metode pengembangan yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD), yang memungkinkan proses iteratif dan *responsif* terhadap kebutuhan pengguna. Sistem ini dibangun menggunakan framework Laravel dan database MySQL untuk mendukung integrasi serta pengelolaan data yang cepat dan akurat. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan yang dibangun mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap transparansi keuangan masjid.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Keuangan, DKM Masjid

1. PENDAHULUAN

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam mengelola kegiatan operasional dan keagamaan di lingkungan masjid. Salah satu tanggung jawab utama DKM adalah mengelola keuangan masjid secara efektif dan transparan agar kegiatan ibadah dan sosial dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. DKM Masjid At-Taqwa, sebagai salah satu entitas pengelola masjid, saat ini masih manual dalam pencatatan transaksi keuangan, yaitu melalui buku besar atau lembar kerja elektronik (spreadsheet).

Setiap transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, dicatat secara manual oleh bendahara. Proses ini melibatkan pencatatan jumlah uang yang diterima atau dikeluarkan, tanggal transaksi, dan keterangan transaksi. Pencatatan secara manual seringkali menyebabkan kesalahan input data, kehilangan catatan, dan kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu [1] pencatatan konvensional dapat menyebabkan kesalahan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini diperkuat oleh [2] yang mengungkapkan bahwa keterlambatan dalam pembuatan laporan serta minimnya transparansi dalam pengelolaan dana. Kondisi tersebut dapat berdampak negatif terhadap akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi berbasis teknologi informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dikembangkan sebuah sistem informasi keuangan berbasis web yang dapat mempermudah pencatatan

dan pengelolaan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan dana [3] menyoroti pentingnya adopsi sistem informasi keuangan berbasis web untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan di organisasi nirlaba seperti masjid. Penelitian terkait oleh [4] menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan berbasis web dapat meningkatkan akurasi data dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selain itu [5] mengungkapkan bahwa pengembangan model baru untuk manajemen keuangan masjid, seperti penggunaan sistem berbasis web, dapat lebih meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana.

Dalam pengembangan sistem ini, metode pengembangan perangkat lunak Rapid Application Development (RAD) digunakan. RAD adalah pendekatan yang menekankan pengembangan cepat melalui iterasi dan keterlibatan aktif pengguna. Dengan RAD, kebutuhan pengguna dapat dipenuhi dengan lebih baik karena setiap fase pengembangan dievaluasi secara cepat, memungkinkan perubahan dan penyesuaian yang fleksibel selama proses berlangsung. Pendekatan ini sangat cocok untuk proyek ini karena memungkinkan pengembangan sistem yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dan perubahan yang mungkin terjadi selama proses pengembangan.

Oleh karena itu, sistem ini akan dibangun menggunakan framework Laravel dan database MySQL, yang menyediakan fitur untuk integrasi dan akses data secara cepat dan akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi keuangan berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan masjid. Dengan memanfaatkan metode Rapid Application Development (RAD), serta dukungan teknologi framework Laravel dan database MySQL, sistem ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan DKM dalam mengelola keuangan secara lebih modern dan terstruktur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian Terdahulu terkait dengan model RAD

Riscy Nuku¹, Erich J. A. Masihor, dan Rikson L. Pasaribu [6] melakukan penelitian tentang Penerapan Metode RAD dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Penelusuran Putusan (SIAPP) Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Aplikasi Penelusuran Putusan (SIAPP) untuk Pengadilan Negeri Tondano, guna mempercepat dan mempermudah proses pengambilan salinan putusan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem dikembangkan dengan metode RAD, memungkinkan para pihak perkara memantau status ketersediaan putusan dan mengajukan permohonan secara online, sehingga efisiensi waktu dan layanan pengadilan meningkat.

Sondang, melakukan penelitian tentang Penerapan Metode RAD Dalam Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Percetakan Berbasis Web pada Percetakan Karya Sehati Jaya [7] Penelitian ini mengembangkan Sistem Informasi Pemesanan Berbasis Web untuk Percetakan Karya Sehati Jaya guna mengatasi masalah dalam pengelolaan antrian pesanan, arsip manual, dan ketidakakuratan data stok bahan baku. Dengan metode Rapid Application Development (RAD), sistem dibangun menggunakan PHP dan MySQL untuk mempercepat proses kerja, mempermudah pengarsipan, dan meningkatkan efisiensi produksi.

Siti Alvi Sholikhatin, Afifah Lutfia Munawaroh dan Raflyan Akhyar Ramadhan melakukan penelitian tentang [8] Penerapan Metode RAD dan Framework Codeigniter Pada Web Keuangan Desa: Studi Kasus Desa Melung Penelitian ini mengembangkan sistem keuangan desa berbasis web di Desa Melung, Banyumas untuk mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan dana desa. Sistem dibangun dengan metode RAD dan framework CodeIgniter, serta digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, sehingga memudahkan pelaporan dan pengambilan keputusan.

Fazar Octavian Pradana dan Entis Sutisna 2022 melakukan penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada One Mebel Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) [9] Berbasis Web Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web untuk One Mebel guna menggantikan sistem konvensional dan

meningkatkan volume penjualan. Dikembangkan dengan metode RAD, sistem menggunakan PHP, MySQL, dan UML dalam perancangannya, serta diuji dengan Black Box Testing untuk memudahkan konsumen dan manajemen dalam mengakses data produk dan laporan penjualan.

Muhammad Mansur, Sitti Aliyah Azzahramelakukan penelitian tentang Penerapan Metode Rapid Application Development (Rad) Dalam Perancangan Sistem Penjualan Online Di Toko Elektronik 85 [6,7,8,9,10] penelitian ini menghasilkan Penelitian ini mengembangkan sistem penjualan online untuk Elektronik 85 guna mengatasi pemasaran yang kurang efektif dan pencatatan manual. Sistem dibangun menggunakan metode RAD, UML, PHP, MySQL, dan Laravel, sehingga mempermudah konsumen mengakses informasi produk dan memungkinkan pemasaran serta pengolahan data secara terpusat dan terintegrasi.

2.2. Konsep Dasar Program

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam konteks ini, sistem informasi keuangan adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk membantu pengelolaan keuangan dengan menggunakan teknologi informasi.

Framework Laravel, sebagai salah satu framework PHP yang populer, digunakan dalam pengembangan aplikasi web karena menyediakan sintaks yang elegan dan berbagai fitur seperti routing dan autentikasi. Penggunaan Laravel dalam pengembangan sistem informasi keuangan masjid memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan meningkatkan efisiensi operasional masjid [11].

Sistem manajemen basis data MySQL, yang juga digunakan dalam proyek ini, dikenal karena kemampuannya dalam mendukung transaksi dan replikasi, menjadikannya pilihan tepat untuk aplikasi web yang membutuhkan pengelolaan data yang handal [12].

2.3. Tools Program

Tools yang digunakan dalam pengembangan sistem ini termasuk Laravel, yang merupakan framework PHP yang mendukung pengembangan aplikasi web dengan struktur yang modular, sehingga memudahkan dalam pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut [13]. Selain itu, MySQL digunakan sebagai sistem manajemen basis data yang mendukung pengelolaan data secara efisien dan aman [14]. Visual Studio Code dipilih sebagai editor kode karena kemampuannya yang mendukung berbagai ekstensi yang mempercepat proses pengembangan aplikasi [15].

3. METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian yang dilakukan dalam perancangan system ini adalah:

3.1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini melakukan pengumpulan bahan bahan yang berhubungan perancangan yang akan penulis teliti. pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis

a. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

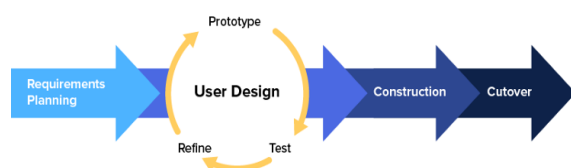
Pada tahap ini melakukan pencarian informasi dan sumber referensi yang berkaitan dengan sistem informasi keuangan dan teknologi yang digunakan

b. Observasi: Mengamati langsung proses pengelolaan keuangan di DKM Masjid At-Taqwa untuk memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi.

c. Wawancara: Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di DKM Masjid At-Taqwa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam

3.2. Analisis Perancangan Sistem.

Pada Tahap ini melakukan tahapan dari Pengembangan Perangkat Lunak Metode RAD (Rapid Application Development) dipilih karena menawarkan pendekatan yang cepat dan iteratif dalam pengembangan perangkat lunak. Proses RAD memungkinkan pengembang untuk menghasilkan prototipe dalam waktu singkat, yang kemudian dapat dievaluasi dan diubah sesuai dengan umpan balik pengguna. Dalam konteks pengembangan *Sistem Informasi Keuangan DKM Masjid At-Taqwa*, metode ini sangat cocok karena memungkinkan kolaborasi yang erat dengan pengguna, memastikan bahwa sistem yang dibangun benar-benar memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Tahapan RAD meliputi perencanaan kebutuhan, desain prototipe, konstruksi, dan implementasi. Dengan fokus pada pembangunan komponen modular yang dapat diintegrasikan dengan cepat, RAD juga meminimalisir risiko kegagalan proyek dan meningkatkan fleksibilitas dalam pengembangan fitur-fitur baru.



Gambar 1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak RAD

3.3. Requirements Planning (Perencanaan Kebutuhan)

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi dan pemahaman terhadap kebutuhan pengguna. Pengembang bersama dengan pengguna akan mendiskusikan dan menentukan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang jelas mengenai fitur-fitur yang dibutuhkan oleh sistem dan masalah-masalah yang harus dipecahkan. Di dalam konteks

Sistem Informasi Keuangan DKM Masjid At-Taqwa, tahap ini melibatkan analisis terhadap kebutuhan pengelolaan keuangan masjid, termasuk fungsi-fungsi seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, laporan keuangan, dan akses yang berbeda untuk setiap jenis pengguna (Admin, Bendahara, Ketua).

3.4. User Design (Desain Pengguna)

Setelah kebutuhan sistem telah ditentukan, tahap selanjutnya adalah desain yang berfokus pada pengalaman pengguna. Di sini, pengembang akan mulai merancang antarmuka pengguna (UI) dan alur kerja sistem berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Pengguna secara langsung terlibat dalam tahap ini, memberikan umpan balik terhadap rancangan prototipe awal. Dengan keterlibatan pengguna yang intensif, perubahan dan perbaikan dapat dilakukan dengan cepat. Misalnya, dalam Sistem Informasi Keuangan DKM Masjid At-Taqwa, pengguna seperti Bendahara dan Ketua akan memberikan masukan tentang bagaimana tampilan halaman dashboard mereka, cara menambahkan data keuangan, serta bagaimana laporan keuangan disajikan.

3.5. Construction (Konstruksi)

Tahap konstruksi adalah saat pengembangan teknis dari sistem dimulai, berdasarkan desain yang telah disepakati. Pada fase ini, kode sumber untuk aplikasi mulai ditulis, dan berbagai komponen sistem mulai dibangun. Tahapan ini dilakukan secara bertahap (iteratif), di mana setiap modul yang selesai akan diuji dan dievaluasi oleh pengguna. Ini memungkinkan perbaikan cepat jika ada fitur yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam proyek Sistem Informasi Keuangan DKM Masjid At-Taqwa, tahap ini mencakup pengembangan halaman login, dashboard, modul pengelolaan data keuangan, dan fitur laporan keuangan yang dirancang secara modular.

3.6. Cutover (Implementasi)

Tahap terakhir adalah implementasi penuh dari sistem yang telah dikembangkan. Pada tahap ini, sistem akan diintegrasikan sepenuhnya dan digunakan oleh semua pengguna sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Pengujian akhir dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai harapan, serta pelatihan pengguna mungkin diperlukan untuk memastikan mereka dapat menggunakan sistem dengan efektif. Dalam konteks Sistem Informasi Keuangan DKM Masjid At-Taqwa, implementasi mencakup peluncuran sistem ke lingkungan produksi, migrasi data keuangan lama (jika ada), dan pelatihan bagi Admin, Bendahara, dan Ketua tentang cara menggunakan sistem secara efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak masjid yang masih menggunakan metode manual

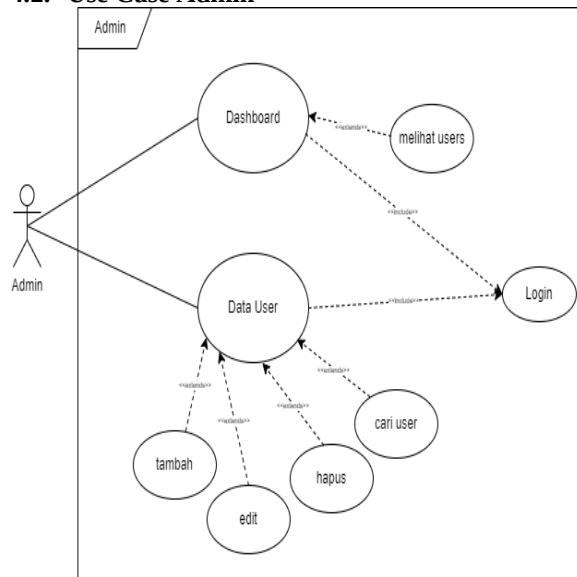
dalam pengelolaan keuangan mereka. Proses ini melibatkan pencatatan manual dalam buku besar atau spreadsheet yang seringkali tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan manusia. Beberapa masjid yang sudah menggunakan system komputerisasi masih menghadapi tantangan dalam hal integrasi dan aksesibilitas data.

4.1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kebutuhan utama yang diidentifikasi adalah:

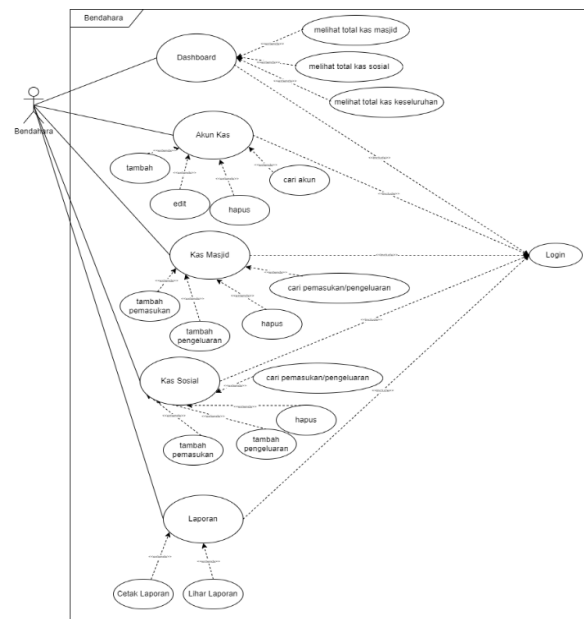
- Manajemen Pengguna:** Admin dapat mengatur data pengguna.
- Manajemen Keuangan:** Bendahara dapat mengelola akun kas, kas masjid, dan kas sosial, serta membuat laporan keuangan.
- Pembuatan Laporan:** Ketua dapat membuat laporan kas masjid dan kas sosial.
- Keamanan:** Sistem harus memiliki mekanisme autentikasi dan otorisasi yang kuat.
- Kemudahan Peggunaan:** Antarmuka pengguna harus intuitif dan mudah digunakan oleh semua pihak yang terlibat.

4.2. Use Case Admin



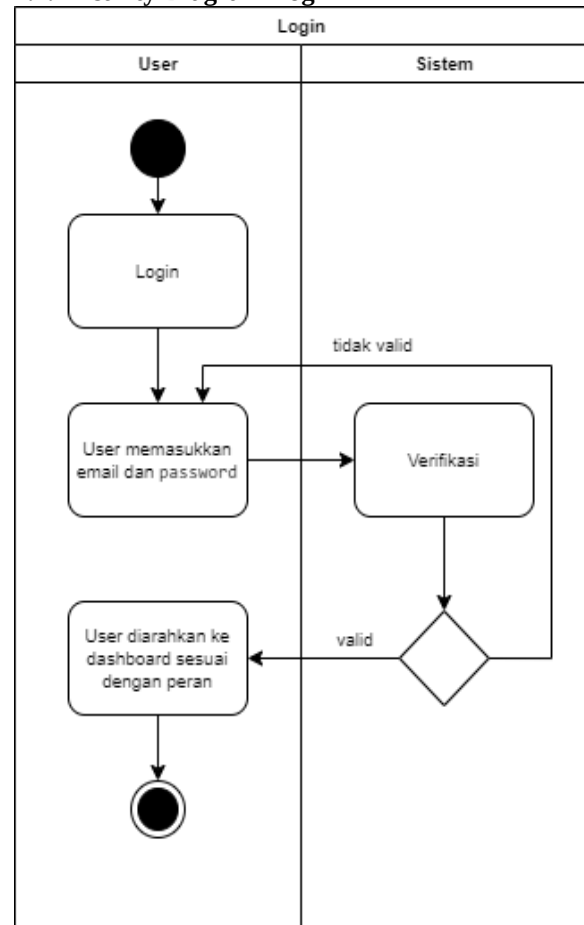
Gambar 2. Use Case Admin

4.3. Use Case bendahara



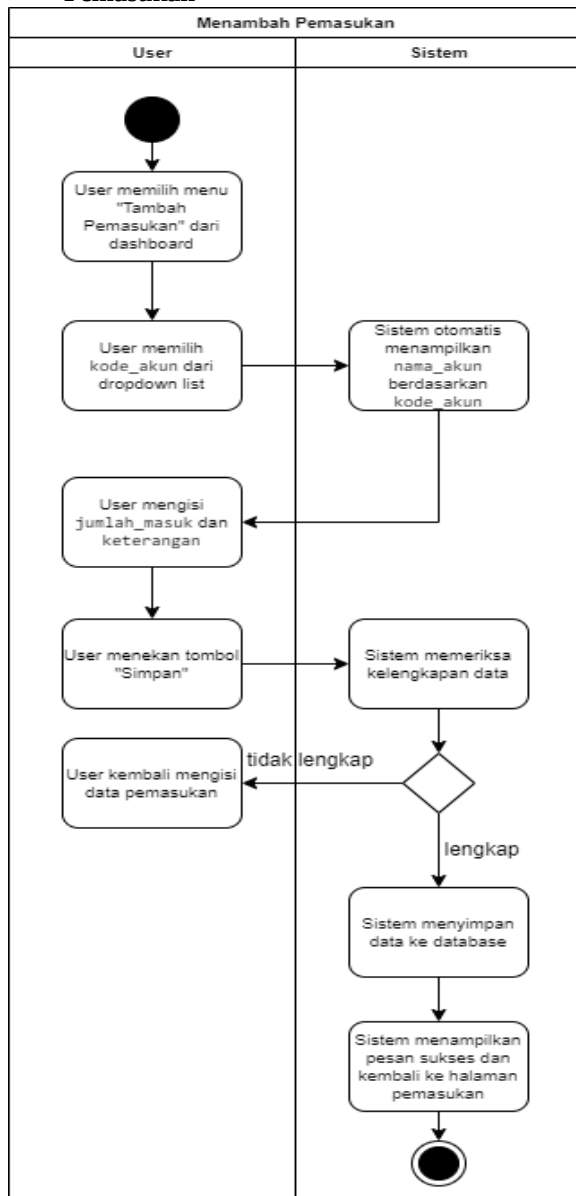
Gambar 3. Use Case Bendahara

4.4. Actifity Diagram Login



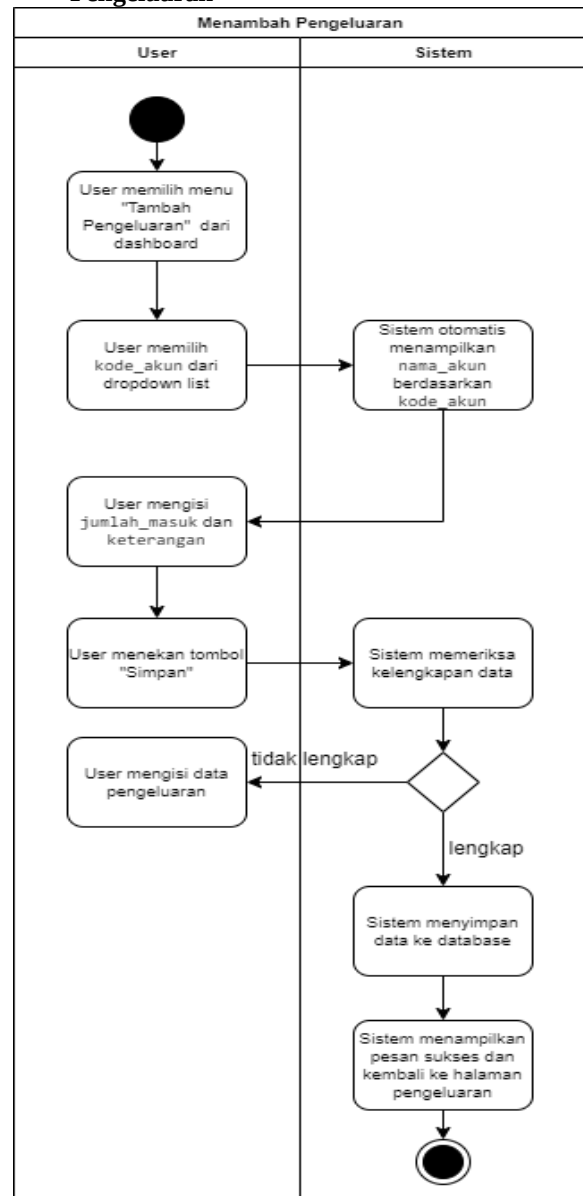
Gambar 4. Activity Diagram untuk Login

4.5. Activity Diagram untuk Menambah Pemasukan



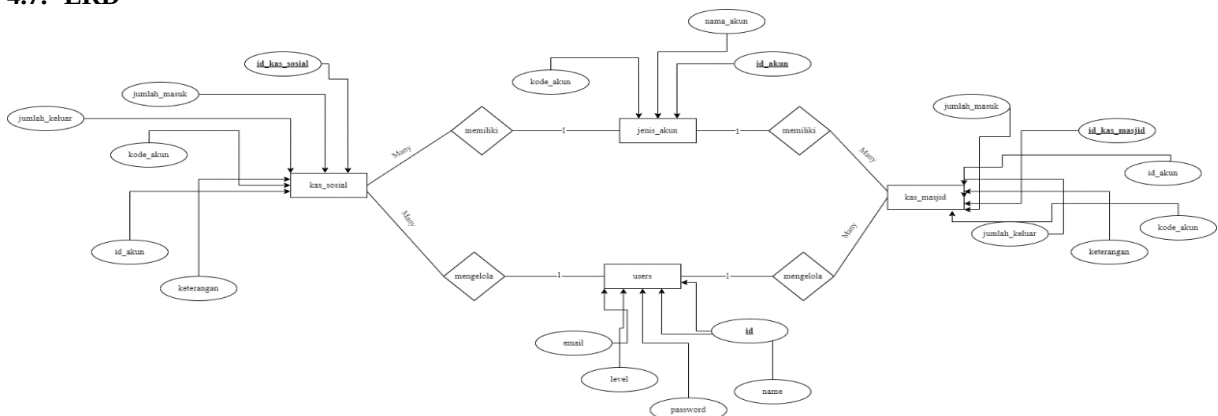
Gambar 5. Activity Diagram untuk Menambah Pemasukan

4.6. Activity Diagram untuk Menambah Pengeluaran



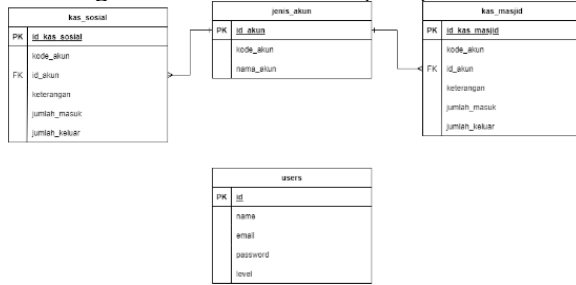
Gambar 6. Activity Diagram untuk Menambah Pengeluaran

4.7. ERD



Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD)

4.8. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 8. Logical Record Structure (LRS)

4.9. Halaman Login

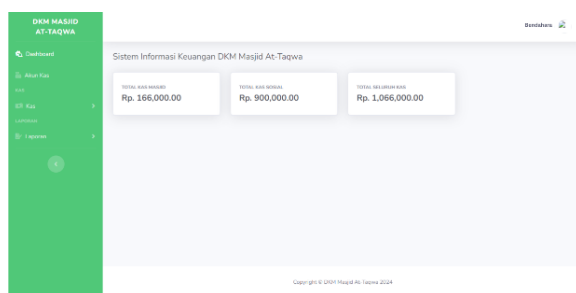
Halaman login ini digunakan untuk mengautentikasi pengguna sebelum mengakses sistem. Pengguna harus memasukkan username dan password yang sudah terdaftar. Jika login berhasil, pengguna akan diarahkan ke dashboard sesuai dengan peran mereka (Admin, Bendahara, atau Ketua).



Gambar 9. Halaman Login

4.10. Halaman Dashboard Bendahara

Dashboard ini khusus untuk Bendahara setelah login. Bendahara dapat mengelola akun kas masjid dan sosial, serta melihat laporan keuangan yang relevan.

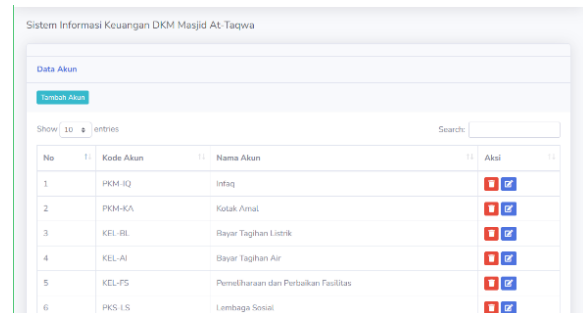


Gambar 10. Halaman Dashboard Bendahara

4.11. Halaman Akun Kas

Halaman ini menampilkan semua akun kas yang tersedia dalam sistem. Bendahara dapat menambahkan akun kas baru. Setiap akun kas akan memiliki kode

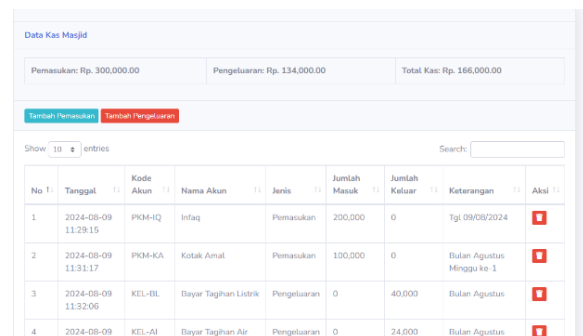
akun dan nama akun kas yang dikelola, melihat rincian setiap akun, termasuk saldo saat ini dan transaksi terkait.



Gambar 11. Halaman Akun Kas

4.12. Halaman Kas Masjid

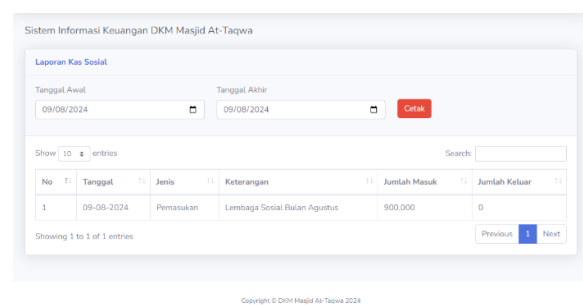
Halaman ini digunakan untuk mengelola keuangan yang berkaitan dengan kas masjid. Bendahara dapat melihat semua transaksi yang berkaitan dengan kas masjid, serta menambah atau menghapus transaksi.



Gambar 12. Halaman kas Masjid

4.13. Halaman Laporan Kas Sosial

Halaman ini menampilkan laporan lengkap mengenai kas sosial. Ketua dapat melihat laporan ini untuk memastikan bahwa dana sosial dikelola dengan baik.



Gambar 13. Halaman Laporan Kas Sosial

4.14. Pengujian Unit

Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box Form Login

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	email dan Password tidak diisi kemudian klik tombol login	Email: (kosong) Password: (kosong)	Sistem akan menolak akses user dan menampilkan kolom tidak boleh kosong	Sesuai harapan	Valid
2	Mengisi kolom email dan tidak mengisi password kemudian klik login	Email: admin@gmail.com Password: (kosong)	Sistem akan menolak akses user dan menampilkan password tidak boleh kosong	Sesuai harapan	Valid
3	Tidak mengisi kolom email dan mengisi kolom password kemudian klik login	Email: (kosong) Password: Admin123_	Sistem akan menolak akses user dan menampilkan email tidak boleh kosong	Sesuai harapan	Valid
4	Mengetikan salah satu kondisi salah pada kolom email atau password kemudian klik login	Username: adminnns@gmail.com Password: Admin123_	Sistem menolak akses user dan menampilkan email tidak terdaftar	Sesuai harapan	Valid
5	Mengetikan email dan password dengan benar kemudian klik login	Username: admin@gmail.com Password: Admin123_	Sistem akan menerima akses login dan kemudian langsung Menampilkan dashboard	Sesuai harapan	Valid

5. KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan merupakan kebutuhan penting bagi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) At-Taqwa dalam menjalankan fungsinya. Permasalahan yang timbul akibat sistem pencatatan manual, seperti kesalahan input, keterlambatan laporan, dan kurangnya transparansi, menjadi dasar perlunya inovasi dalam pengelolaan keuangan. Melalui pengembangan sistem informasi keuangan berbasis web dengan metode Rapid Application Development (RAD), permasalahan tersebut dapat diatasi dengan solusi yang cepat, fleksibel, dan sesuai kebutuhan pengguna. Implementasi sistem menggunakan framework Laravel dan database MySQL telah terbukti mampu meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi dalam penyusunan laporan, serta membangun kepercayaan jamaah melalui transparansi pengelolaan dana. Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi model yang efektif dalam mendukung tata kelola keuangan masjid yang lebih modern dan akuntabel.

Meskipun sistem informasi keuangan DKM Masjid At-Taqwa telah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan, masih terdapat beberapa area yang dapat ditingkatkan. Pengalaman pengguna (UX) dapat diperbaiki melalui antarmuka yang lebih intuitif serta panduan interaktif bagi pengguna baru. Penambahan fitur laporan dan analisis keuangan yang lebih komprehensif, seperti visualisasi data dan analisis tren, juga akan meningkatkan dukungan terhadap pengambilan keputusan. Dari sisi keamanan, perlu diterapkan fitur seperti enkripsi data, otentikasi multi-faktor, dan audit trail untuk melindungi data sensitif. Selain itu, integrasi dengan sistem lain seperti aplikasi pembayaran atau perangkat lunak akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi pencatatan

manual. Dengan peningkatan ini, sistem dapat lebih optimal dalam mendukung pengelolaan keuangan dan operasional masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartanti D, Noeman A. Mosque Financial Management Information System Using Naive Bayes Algorithm. *Ijarccce*. 2022;11(12):51–6.
- [2] Dewi IP, Marta R, Mursyida L, Sari EM. Design of a Web-Based Mosque Cash Management Application. 2024;5(4):1415–24.
- [3] Seksun AZ, Ramadhani N, Shakina P, Haryono W. WEB-BASED JAMI AL-BAROKAH MOSQUE USING THE WATERFALL. 2023;1(June):67–76.
- [4] Azka AF, Pratiwi AM, Safira AP, Ulhaq GMD, Novita N. Can Good Governance in Mosques Increase the Prosperity of Mosques in the 4.0 Era? *Applied Accounting and Management Review (AAMAR)*. 2023;1(2):46.
- [5] Fernando R, Hasanuddin T, Rangga KK, Utama DDP. Professional Mosque Management Model Based on Religious and Academic Activities in the Community. *Khalifa: Journal of Islamic Education*. 2022;6(2):196.
- [6] Nuku R, Masihor EJA, Pasaribu RL. Penerapan Metode RAD dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Penelusuran Putusan (SIAPP). Vol. 01, *JOINTER: JOURNAL OF INFORMATICS ENGINEERING*. 2020.
- [7] Informasi S, Jasa P, Berbasis P, Pada W, Karya P, Jaya S. Penerapan Metode RAD Dalam Pengembangan. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer [Internet]*. 2024;8(3). Available from: <http://doi.org/10.33395/remik.v8i3.13944>

- [8] Sholikhatin SA, Munawaroh AL, Ramadhan RA. RESISTOR Journal | 131 Penerapan Metode RAD dan Framework Codeigniter Pada Web Keuangan Desa: Studi Kasus Desa Melung. Available from: <https://s.id/jurnalresistor>
- [9] Octavian Pradana F, Sutisna E. OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada One Mebel Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Berbasis Web. 2022;1(10).
- [10] And I, Expert D. PENERAPAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) DALAM PERANCANGAN SISTEM PENJUALAN ONLINE DI TOKO ELEKTRONIK 85 INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK [Internet]. Vol. 5. 2023. Available from: <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/informatics>
- [11] Pradhana DRA, Saputro DK, Maulindar J. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Dan Infaq Masjid Berbasis Web. Prosiding SENATIB. 2022;1(1):108–21.
- [12] Purba S, Nazara I, Gulo S, Ratna V, Sembiring H, Sinurat B, et al. Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Sendoro Medan. HUMANTECH: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. 2022;2(1):284–91.
- [13] Kharisma AST, Sumarno S. Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Android Webview. Journal of Electrical Engineering. 2024;1(1):14.
- [14] Lasfita N, Muslimin. Penerapan ISAK no. 35 pada organisasi keagamaan Masjid Al- Maburr Sukolilo Surabaya. Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik. 2020;1(35):65–8.
- [15] Mallisza D, Hadi HS, Aulia AT. Implementasi Model Waterfall Dalam Perancangan Sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Dengan Metode SDLC. Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains. 2022;1(1):24–35.